

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan *Debt to Equity Rasio* terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang variabel independen meliputi *Return on Assets*(X1), *Return on Equity* (X2), *Earning per Share* (X3), dan *Debt to Equity Rasio* (X4) dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham

Return on Assets(X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan atau penurunan nilai *Return on Assets* tidak mempengaruhi harga saham. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional sangat rendah sehingga kurang berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Return on Equity(X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan *Return on Equity* terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk

mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar.

3. Pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham

Earning per Share (X3) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai EPS maka harga saham juga akan mengalami perubahan. Informasi laba yang disajikan perusahaan menjadi patokan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga imbal hasil yang akan diterima jika investor menanamkan modalnya dalam saham di perusahaan juga terpengaruh sesuai laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham. Investor dapat mengukur EPS perusahaan dalam jangka waktu periode tertentu untuk melihat kinerja yang telah berjalan. Hal ini dapat menjadi prediksi investasi yang akan menguntungkan dimasa mendatang dengan melihat informasi historis EPS nya. Akibatnya investor dapat memperhitungkan nilai EPS sebelum memutuskan untuk investasi saham EPS yang tinggi mengindikasikan perolehan keuntungan laba per saham untuk pemegang saham biasa juga akan tinggi.

4. Pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap harga saham

Debt to Equity Rasio (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya jika terjadi peningkatan atau penurunan nilai *Debt to Equity Rasio* suatu perusahaan, maka tidak memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap peningkatan atau penurunan harga saham. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tergantung dari jenis kewajibannya itu sendiri apakah memiliki kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang yang harus dilunasi perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak menjadikan nilai *Debt to Equity Ratio* sebagai patokan dalam mengambil keputusan berinvestasi sehingga informasi tersebut tidak berpengaruh signifikan dalam perubahan harga saham.

5. Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), *Earning per Share* (X3), dan *Debt to Equity Ratio* (X4) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan consumer goods periode 2016-2018. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai rasio yang diukur dengan variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* maka harga saham juga akan mengalami perubahan. Investor dapat menggunakan perhitungan rasio ini untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan permintaan atau penawaran saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan sehingga diharapkan untuk dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya :

1. Periode penelitian dilakukan jangka waktu tiga tahun yaitu pada tahun 2016-2018
2. Objek penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor consumer goods yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 20 perusahaan dalam rentang periode selama 3 tahun. Data populasi sebanyak 49 perusahaan sektor consumer goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2018, sehingga jumlah sampel yang tervalidasi untuk diteliti sebanyak 60.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 rasio keuangan. Masing-masing rasio diwakili oleh variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*.

5.3 Implikasi penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka untuk menunjang kinerja keuangan perusahaan consumer goods sehingga dapat meningkatkan

profitabilitas perusahaan agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut.

b. Bagi investor

Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan keputusan dalam berinvestasi. Investor bisa menentukan waktu yang tepat untuk menginvestasikan dana di bursa saham.

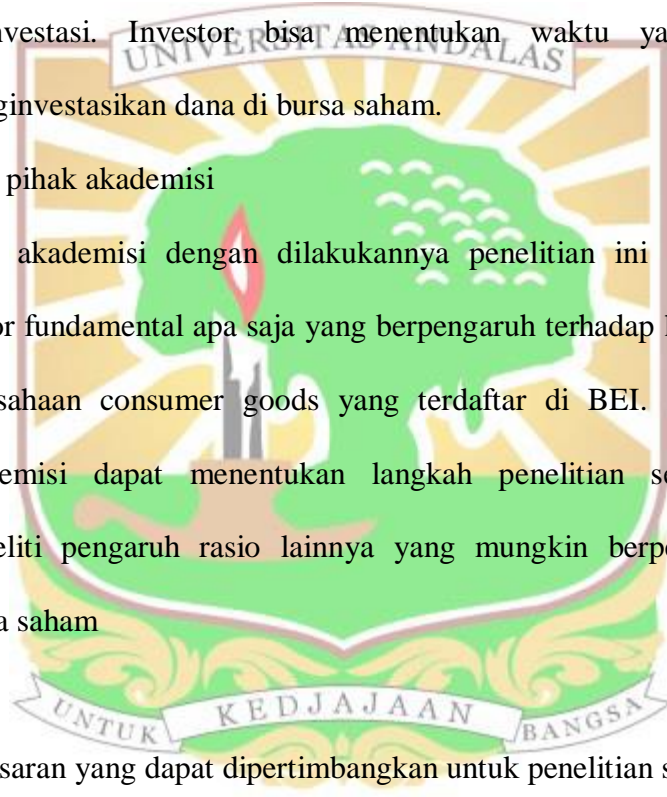
c. Bagi pihak akademisi

Bagi akademisi dengan dilakukannya penelitian ini akan mengetahui faktor fundamental apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI. Kemudian, pihak akademisi dapat menentukan langkah penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh rasio lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi pengguna penelitian ini yaitu :

1. untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan lebih mendalam.



2. Disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian serta objek penelitian lainnya agar mengetahui pengaruh rasio dari sektor lainnya yang mempengaruhi perubahan harga saham
3. Disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya sehingga hasil penelitian lebih berbeda dan lebih mendalam.

